

NILAI-NILAI PENDIDIKAN NOVEL *KHIDIR* KARYA WIWID PRASETYO DAN RECAPA PEMBELAJARANNYA DI SMA

Oleh:

Ummi 'Azizah, Sukirno, Bagiya

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: ummyazizah113@yahoo.co.id,

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Khidir* meliputi; tema, tokoh, alur, latar dan sudut pandang, mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan novel *Khidir* meliputi; nilai pendidikan sosial, budaya, moral dan religius, dan mendeskripsikan rencana pembelajaran novel *Khidir* di SMA. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lima model *Think Talk Write (TTW)*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif pada novel *Khidir* karya Wiwid Prasetyo. Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri, kertas pencatat data dan alat tulis. Dari analisis unsur intrinsik, nilai-nilai pendidikan dan rencana pembelajaran di SMA diperoleh nilai-nilai pendidikan meliputi pendidikan sosial, budaya, moral dan religius. Pendidikan sosial meliputi tolong menolong dan peduli. Pendidikan budaya meliputi melestarikan budaya dalam beribadah dan melestarikan budaya kliwonan. Pendidikan moral meliputi tekak kuat, pantang menyerah, sungguh-sungguh, pemaarah dan pemberani. Pendidikan religius meliputi beribadah, bersyukur, berdoa dan sabar. Novel *Khidir* dapat diterapkan dalam rencana pembelajaran di SMA karena dalam novel tersebut banyak nilai-nilai yang perlu dipelajari dalam membentuk rasa percaya diri dan menghargai sahabat, orang lain, dan sesama umat manusia yang hidup di lingkungannya masing-masing.

Kata kunci: Nilai Pendidikan Novel dan Rencana Pembelajarannya

PENDAHULUAN

Sastra dapat berfungsi sebagai karya seni yang bias digunakan sebagai sarana hiburan diri pembaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Warren yang menyatakan bahwa membaca sebuah karya sastra fiksi berarti menikmati cerita dan hiburan diri untuk memperoleh kepuasan batin (Nurgiyantoro, 2007: 3) mengemukakan bahwa karya sastra merupakan karya imajinatif yang dipandang lebih luas pengertiannya daripada karya fiksi. Novel

sebagaimana bentuk karya sastra dapat dengan bebas berbicara tentang kehidupan yang dialami oleh manusia dengan berbagai peraturan dan norma-norma dalam interaksinya dengan lingkungan sehingga dalam karya sastra (novel) terdapat makna tertentu tentang kehidupan.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Khidir* meliputi; tema, tokoh, alur, latar dan sudut pandang, Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan novel meliputi; pendidikan sosial, budaya, moral dan religius, dan mendeskripsikan rencana pembelajarannya di SMA. Tinjauan pustaka yang relevan dengan penelitian ini adalah Kartikasari (2011). Kartikasari dalam penelitiannya pada novel *Sang Pelopor* memperoleh aspek pendidikan meliputi kerjasama, persahabatan, kebijaksanaan, kerendahan hati dan kejujuran.

Miftahul (2013: 218) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Pembelajaran TTW pertama kali diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Model pembelajaran ini memuat hal-hal yang dapat mengefektifkan waktu siswa dalam belajar berbahasa lisan dan menulis bahasa dengan indah dan lancar, pemberian tugas mandiri kepada siswa, dan pemberian tugas kelompok, sehingga waktu yang tersisa dipergunakan seefektif mungkin untuk belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakaidalam pembahasani ini, adalah metode *kualitatif*, artinya yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi, sedangkan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada angka-angka.

Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan hasil karyanya yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk membangun persepsi alamiah sebuah objek. Jadi, peneliti mendekati diri kepada objek secara utuh.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kepustakaan. Teknik kepustakaan adalah membaca buku-buku

yang berkaitan dengan objek penelitian (Arikunto, 2006: 199). Dalam menganalisis nilai-nilai pendidikan novel *Khidir* karya Wiwid Prasetyo peneliti menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Data yang diperoleh dengan membaca novel *Khidir* secara teliti, sehingga diperoleh data yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan dan unsur-unsur karya sastra tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan kertas pencatat data, dan alat tulisnya. Kertas pencatat data digunakan untuk mencatat data dari hasil membaca novel. Kartu data ini berisi kata-kata yang merupakan kutipan-kutipan yang berkaitan dengan pembahasan. Proses analisis data, penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), Holsti (dalam Ibrahim, 2009: 97) mengemukakan bahwa metode analisis isi adalah suatu metode yang mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesans secara objektif dan sistematis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian kualitatif dilakukan dengan menganalisis novel *Khidir* karya Wiwid Prasetyo. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah menemukan unsur intrinsik novel *Khidir* meliputi; tema, tokoh, latar, alur dan sudut pandang. Tema yang terdapat dalam novel *Khidir* adalah tiga orang laki-laki yang berjuang mencari kebenaran dengan menggunakan caranya masing-masing. Tokoh utamanya adalah Udin, Andre, dan Rano. Latar terbagi menjadi tiga bagian, di antaranya; latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Sudut pandang yang dilakukan adalah persona ketiga (diaan). Selain itu, peneliti memperoleh nilai-nilai pendidikan yang meliputi; pendidikan sosial, budaya, moral, dan religius. Pendidikan sosial meliputi tolong-menolong dan peduli. Pendidikan budaya meliputi; melestarikan budaya dalam beribadah dan melestarikan budaya Kliwonan. Pendidikan moral meliputi; tekat kuat, pentang menyerah, sungguh-sungguh, pemaarah, dan pemberani. Pendidikan religius meliputi; beribadah, berdoa, bersyukur, dan sabar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Novel *Khidir* dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran apresiasi karya sastra di SMA, yakni dalam pembelajaran Kompetensi Dasar menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Adapun Indikator hasil pembelajarannya adalah: Siswa mampu mencari unsur intrinsik novel *Khidir* karya Wiwid Prasetyo dan siswa mampu menemukan nilai-nilai pendidikan yang mencakup pendidikan sosial, budaya, moral dan agama dalam novel *Khidir*. Selain itu nilai-nilai pendidikan dalam novel *Khidir* layak diteladani oleh generasi muda, khususnya SMA. Secara psikologis siswa SMA membutuhkan internalisasi nilai-nilai kehidupan untuk merangsang dan memotivasi pembentukan watak tokoh. Dalam pembelajaran sastra menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) digunakan sebagai belajar kelompok yang memungkinkan siswa berinteraksi untuk memecahkan masalah.

Siswa diharapkan dengan cepat memahami nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra baik secara teoritis maupun praktik.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan dalam pembelajaran apresiasi karya sastra. Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia tingkat SMA, novel *Khidir* karya Wiwid Prasetyo dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran sastra karena novel tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan yang tercermin dari tingkah laku tokoh-tokoh dalam novel tersebut. Guru dapat menciptakan pembelajaran berbasis *Think Talk Write* (TTW) dengan memanfaatkan metode dan media yang relevan sesuai dengan kondisi siswa dan sekolah masing-masing. Oleh karena itu,

sudah seyogyanya guru melakukan inovasi dalam hal media dan metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran sastra dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Raminah. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta Rineka Putra.
- Ibrahim, Abdul Syukur. (Ed). 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Press